

Pendampingan “Scale Up” UMKM Kuliner Desa Muaro Pijoan Untuk Mewujudkan Pijoan Desa Wisata 2023

Sasi Eriyanti^{1*}, Irawati², Rida Meriyanti³, Asha Zabirra⁴, Mar Atun Saadah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

*maratunsaadah@unja.ac.id

Received 06-11-2023

Revised 25-11-2023

Accepted 03-12-2023

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim P2M2 dan Dosen Universitas Jambi di Desa Muaro Pijoan. Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu para pelaku UMKM di Desa Muaro Pijoan untuk memiliki legalitas usaha, kemasan yang menarik dan promosi dalam produknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Muaro Pijoan telah sejak lama karena merupakan salah satu mata pencarian masyarakat, namun belum mengalami perkembangan yang maju dan tidak mempunyai izin legalitas usaha. Kegiatan pengabdian ini menerapkan metode yaitu sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan pembuatan legalitas usaha, kemasan, dan promosi produk. Hasil yang didapatkan pada pengabdian masyarakat ini UMKM Desa Muaro Pijoan mampu mengembangkan usahanya dengan lebih baik, dan lebih bersemangat lagi untuk meningkatkan usahanya agar dapat bersaing dipasar modern, terdapat delapan UMKM yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), PIRT dan lima UMKM sedang dalam proses pengajuan sertifikat halal. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka dan berjalan sesuai dengan rencana.

Kata kunci: UMKM; Legalitas Usaha; Kemasan; Promosi

ABSTRACT

This community service activity was carried out by the P2M2 team and Jambi University lecturers in Muaro Pijoan Village. The main aim of this community service activity is to help MSMEs in Muaro Pijoan Village to have business legality, attractive packaging and promotions for their products. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Muaro Pijoan Village have long been one of the people's livelihoods, but have not experienced advanced development and do not have legal business permits. This service activity applies methods, namely socialization, mentoring and training in making business legality, packaging and product promotion. The results obtained from this community service, Muaro Pijoan Village MSMEs are able to develop their businesses better, and are even more enthusiastic about improving their businesses so they can compete in the modern market, there are eight MSMEs that already have Business Identification Numbers (NIB), PIRT and five MSMEs are currently in progress. halal certificate application process. This service activity was carried out face to face and went according to plan.

Keywords: MSMEs; Business Legality; Packaging; Promotion

PENDAHULUAN

Pijoan merupakan salah satu kelurahan yang ada pada wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Di Pijoan terdapat salah satu desa yang terkenal dengan Desa Wisata Alam dengan memiliki kearifan lokal masyarakat desa yang masih melekat dengan Bahasa Kebudayaannya, serta nuansa sungai yang sampai saat ini masih terjaga dan alami yakni Desa Wisata Lubuk Guci

Emas. Desa Muaro Pijoan berdiri jauh sebelum kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, secara topografi wilayah sebelah utara Desa Muara Pijoan dialiri oleh sungai Batanghari sedangkan di sebelah Timur dialiri oleh sungai Pijoan dan sebelah barat dialiri oleh sungai raman. Hal ini yang mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat yaitu berbudiya ikan, karena letak wilayah yang dikelilingi oleh sungai membuat masyarakat mengandalkan sungai sebagai tempat berbudidaya.

Berbagai kegiatan dilakukan oleh Pemerintahan Desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, dengan salah satu program yaitu “Desa Wisata Kuliner”. Dari survei yang telah kami lakukan bahwa Pemerintahan Desa bersama Dinas terkait akan melaksanakan kegiatan perkembangan ekonomi melalui program Desa Wisata Kuliner, kegiatan ini sudah didukung oleh Dinas terkait, tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memasarkan produk olahan UMKM masyarakat Desa agar bisa dipasarkan dan dikenal masyarakat luas.

Berdasarkan penyampaian Kepada Desa Muaro Pijoan kegiatan program “Desa Wisata Kuliner” ini sudah didukung oleh Dinas terkait dan Pemerintahan Desa untuk menyediakan infrastruktur dan fasilitas, sehingga pelaku UMKM Kuliner hanya perlu melakukan peningkatan kualitas produk dengan melakukan pembuatan izin legalitas usaha seperti NIB, PIRT, Sertifikat Halal dan Kemasan yang menarik sehingga layak dipasarkan. Sesuai UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2021 bahwa usaha minuman dan makanan wajib memiliki Sertifikat Halal sehingga akan memudahkan pemasaran dan mampu bersaing dengan produk luar. Pemerintahan Desa sangat berharap dengan adanya bantuan SDM dari Tim P2M2 UNJA, dapat membantu terlaksananya program “Desa Wisata Kuliner” terutama dalam mengoptimalkan hasil produk UMKM (Tanan, & Dhamayanti 2020; Hasbullah, dkk, 2014).

Sehingga terwujudnya mahasiswa yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial serta memiliki kemampuan mengembangkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri di Desa Muaro Pijoan. Pada hakikatnya masyarakat yang sejahtera harus didukung oleh Pemerintahan maupun Instansi yang mampu dalam mendampingi masyarakat menuju perubahan yang akan berdampak baik bagi masyarakat dan berkelanjutan dengan berbagai program sesuai potensi dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Kegiatan ini sangat penting dilakukan agar masyarakat mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan terwujudnya tujuan masyarakat yang mampu memiliki produk usaha yang sudah memiliki legalitas produk seperti Nomor Induk Berusaha, PIRT, Sertifikat Hala, Kemasan Produk yang menarik, cara pemasaran dengan memanfaatkan teknologi atau media sosial sehingga layak dipasarkan ke pasar modren, serta tujuan Pemerintah Desa Muaro Pijoan untuk mewujudkan Program “Desa Wisata Kuliner 2023”.

Hasil survey yang dilakukan tim didapatkan beberapa permasalahan yaitu dari Produk Umkm desa tersebut belum mempunyai nomor induk berusaha, belum mempunyai sertifikat halal, belum mempunyai produk industri rumah tangga (PIRT)

belum mempunyai kemasan yang menarik, dan pihak UMKM tersebut masih bingung mengenai pemasaran produk UMKM didesa. Mereka melakukan pemasaran hanya pada saat kegiatan/festival Desa Wisata didesa tersebut, namun belum menggunakan media sosial seperti Instagram dan facebook sebagai pemasaran produk mereka. Desa Wisata merupakan salah satu kegiatan yang dibuat oleh desa lebih tepatnya Desa Wisata tersebut berada di Dusun 1 yaitu Dusun Suka menanti.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan akses informasi mengenai pentingnya legalitas usaha, pemilihan kemasan yang baik, sehingga dapat membantu para pelaku UMKM Desa Muaro Pijoan dalam memperoleh izin legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Sertifikat Halal, serta membantu dalam pemilihan kemasan yang layak dan menarik sehingga dapat dipasarkan dipasar modern. Harapannya dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kualitas serta semangat para UMKM Desa Muaro Pijoan agar semakin maju kedepannya.

Bidang UMKM kini sudah terbukti berkembang dalam menghadapi berbagai badai permasalahan sehingga mampu bertahan hidup sampai sekarang. Dengan adanya keberadaan UMKM diseluruh Indonesia telah memberikan andil dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekspor (Riyanto, dkk., 2022; Arifudin, dkk., 20220). Menurut data Badan Produk Domestik Bruto (PDB) Pusat Statistik (BPS) yang ada pada 2009, terdapat potensi besar untuk mengembangkan jumlah UMKM di Indonesia yang mencapai 520.220 unit, sementara jumlah koperasi hingga pertengahan pertengahan 2009 sebanyak 166.100 unit yang tersebar diseluruh Indonesia (www.suaramedia.com). Potensi bisnis UMKM di era perdagangan bebas dan otonomi daerah sangat bergantung pada upaya pemerintah dalam mengembangkan bisnis UMKM yang ada.

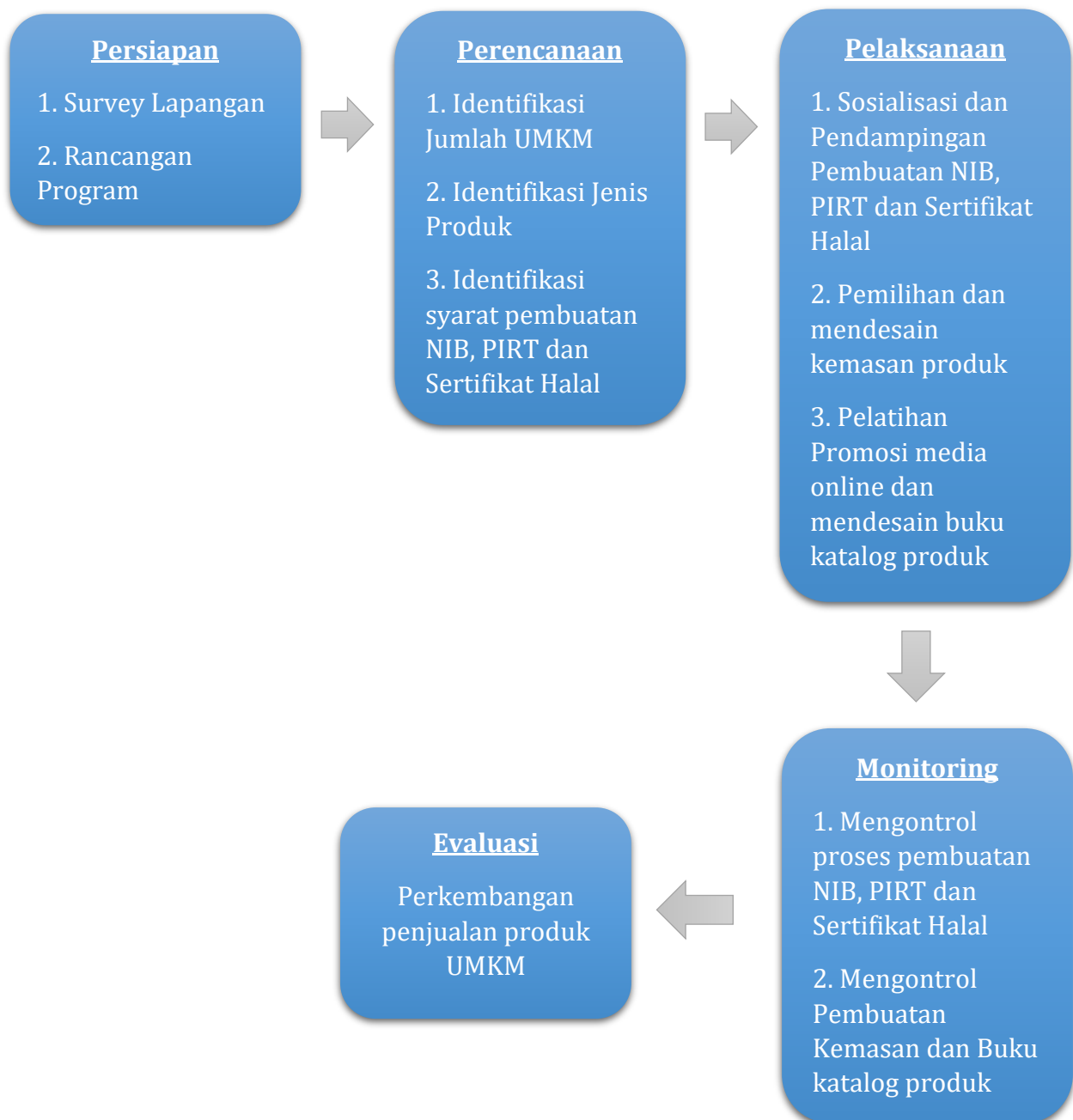
Menurut pendapat Kotler dan Amstrong (2012) bahwa “packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product” artinya merupakan mekanisme yang mengimplikasikan sebuah aktivitas dengan merancang dan membuat kemasan untuk suatu produk. Pentingnya kemasan terletak pada perannya sebagai media promosi yang mampu menarik konsumen, membujuk mereka untuk memutuskan pembelian produk yang bersangkutan (Susetyarsi, 2012). Dapat disimpulkan bahwa kemasan memainkan peran penting tentunya terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap produk pelaku usaha (Wildyana dan Suyasa, 2006).

Legalitas usaha dikatakan sebagai data resmi yang di dalamnya memiliki informasi yang berhubungan dengan usaha tersebut dan informasi ini memfasilitasi akses jika membutuhkan berbagai bentuk jenis data terkait usaha tersebut seperti identitas ataupun yang berkaitan dengan bisnis dan pembentukan suatu usaha, serta kedudukan suatu usaha. Legalitas usaha dijadikan bukti bahwa suatu usaha layak, mengingat aspek-aspek yang tidak memastikan keamanan produk. Selain itu, Legalitas usaha juga memiliki peran penting yang sebanding dengan strategi pemasaran. Mengenai pedoman izin usaha kecil menengah (IUMK) secara periode telah banyak

perubahan, karna pada prinsipnya pemerintah telah memberikan kemudahan untuk para pelaku UMKM dalam melakukan proses IUMK dengan harapan agar UMKM dapat dengan mudah mendapatkan persetujuan usaha untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Muaro Pijoan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan delapan UMKM yang terdiri dari delapan pelaku usaha. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini, tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

Adapun penjelasan mengenai tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum turun lapangan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dilakukan tim P2M2 Universitas Jambi melakukan survey lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sedang dialami oleh mitra. Hasil dari survey lapangan yang dilakukan oleh tim akan dijadikan rancangan program untuk kegiatan pengabdian.

2. Tahap Perencanaan

Di tahap ini tim melakukan kunjungan pertama kali ke Desa Muaro Pijoan untuk mengidentifikasi ada berapa jumlah UMKM yang bisa dibantu setelah mendapatkan informasi terdapat delapan UMKM dengan jenis produk beraneka ragam. Selanjutnya tim mengidentifikasi apa saja syarat yang harus dipenuhi dalam proses pembuatan NIB, PIRT, dan Sertifikat Halal.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap kegiatan yang dilakukan untuk memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang dialami oleh mitra. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, sebagai berikut:

1. Sosialisasi pentingnya legalitas usaha, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan materi mengenai pentingnya legalitas produk seperti NIB, PIRT, dan Sertifikat halal, berdiskusi bersama dan ada sesi tanya jawab. Pendampingan pembuatan legalitas usaha NIB, PIRT dan Sertifikat Halal, pada kegiatan ini tim membantu mendampingi dalam pembuatan legalitas usaha sebagai berikut:
 - Pada pembuatan NIB diawali dengan pendaftaran NIB melalui *website Online Single Submission* (OSS) setelah pembuatan akun otomatis akan langsung pada halaman OSS. Dalam pembuatan NIB ada 2 tahapan yang dilalui yaitu data pelaku usaha dan data usaha jika sudah selesai melewati tahapan yang diminta Nomor NIB otomatis langsung diterbitkan NIB ini merupakan langkah awal karena untuk melakukan pembuatan PIRT dan Sertifikat Halal menggunakan nomor NIB.
 - Pada pembuatan PIRT ini sama dengan NIB harus memiliki akun terlebih dulu, untuk pendaftarannya melalui *website* yang sama dengan NIB sebelumnya setelah melakukan pendaftaran akun akan langsung terhubung pada situs web Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT) setelah itu login kembali dengan memasukkan *username* dan *password* lalu pada saat sudah masuk pada akun akan melewati lima tahapan didalam prosesnya jika sudah selesai melewati tahapan yang diminta izin SPPIRT bisa langsung diterbitkan.
 - Pada Pembuatan Sertifikat Halal terlebih dulu kita mendaftarkan akun untuk mengajukan pembuatan sertifikat halal, untuk pendaftarannya melalui *website* SIHALAL setelah selesai melakukan pendaftaran dan

akun telah aktif kemudian login kembali menggunakan *username* dan *password* pada pembuatan sertifikat halal ini cukup banyak tahapan yang harus dipenuhi yaitu sebelas tahapan seperti Pengajuan, Penanggung jawab, Nomor Induk Berusaha (NIB), Pabrik, Outlet, Penyelia halal, Daftar nama bahan, Daftar nama produk, Proses produksi, Dokumen persyaratan, dan setelah semua tahap itu selesai ada beberapa dokumen yang harus di unduh pada akun tersebut. Jika sudah melewati semua tahapan yang telah diminta otomatis akan langsung diajukan ke pusat dan setelah itu akan di proses oleh kantor pusat lama waktu menerbitkan izin sertifikat halal itu paling cepat 12 hari.

2. Pemilihan dan Mendesain kemasan, pada tahap ini tim melakukan kegiatan dengan pelatihan pemilihan kemasan yang bagus dan menarik sehingga layak untuk dipasarkan ke pasar modern dan tim juga membantu mendesain kemasan untuk delapan pelaku usaha di Desa Muaro Pijoan.
3. Pelatihan promosi media *online* dan Mendesain buku katalog produk, pada tahap ini tim memberikan pelatihan mengenai pengenalan dan cara promosi produk ke media online dan untuk menambah semangat para pelaku usaha dalam mempromosikan produk tim juga mendesain buku katalog produk yang gunanya untuk sebagai media promosi pada kegiatan desa wisata, bazar, serta pameran produk UMKM.
4. Tahap Monitoring
Tahap monitoring ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Sehingga dapat mengetahui bagaimana perubahan mengenai pengetahuan, keterampilan dan perkembangan penjualan mitra dengan adanya kegiatan ini.
5. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi ini sebagai pengontrol kegiatan untuk melihat sudah sampai tahap mana kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti kegiatan pembuatan NIB, PIRT, dan Sertifikat Halal sudah sampai mana dan juga mengontrol dalam pembuatan kemasan dan buku katalog produk.

HASIL KEGIATAN

Desa Muaro Pijoan terletak di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki beragam UMKM, UMKM di Desa Muaro Pijoan telah berjalan sejak lama karna merupakan salah satu mata pencarian masyarakat, namun belum mengalami perkembangan yang maju dan tidak mempunyai izin legalitas usaha. seperti NIB, PIRT, dan Sertifikat Halal. Tim P2M2 Universitas Jambi memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pendampingan "Scale Up" Umkm Kuliner Desa Muaro Pijoan Untuk Mewujudkan Pijoan Desa Wisata 2023". Dalam kegiatan ini terdapat delapan kelompok UMKM Desa Muaro Pijoan yang mengikuti kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Kelompok UMKM Desa Muaro Pijoan Tahun 2023

No.	Nama Pelaku Usaha	Jenis Produk	Jumlah Produksi
1.	Maryani	Keripik Pisang	10-15 Kg/ Perbulan
2.	Idayana	Kerupuk Ikan	10-15 Kg/Perbulan
3.	Erni	Keripik Pisang	10-20 Kg/Perbulan
4.	Hafni Rita	Emping Jengkol	10-40 Kg/Perbulan
5.	Desi	Kerupuk Ikan	10-15 Kg/Perbulan
6.	Murni	Ikan Asin Nila	10-15 Kg/Perbulan
7.	Suheni	Peyek Kacang	10-15 Kg/Perbulan
8.	Cikning	Kerupuk Ikan	15-20 Kg/ Perbulan

Sosialisasi Pentingnya Legalitas Suatu Produk Seperti NIB, PIRT, dan Pengemasan Yang Layak Untuk Suatu Produk

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat P2M2 dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 secara tatap muka bertempat dirumah salah satu pelaku UMKM di Desa Muaro Pijoan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha dan pengemasan yang layak untuk produk dikegiatan ini terdiri pemamparan materi dan juga diskusi yang terbagi dalam dua sesi.

Pemaparan materi pentingnya legalitas usaha ini disampaikan dengan tujuan untuk para pelaku UMKM dapat termotivasi dengan mengembangkan usahanya lebih besar lagi dari sebelumnya dan dengan adanya legalitas usaha dapat memperkuat suatu produk dalam pengembangan usahanya sehingga bisa dapat dipasarkan ke pasar modern, dan sebagainya. Dalam mengembangkan usaha tentunya ada proses yang harus kita lewati konsep, modal, ide, serta manajemen usaha yang baik dan tentunya semangat kita sebagai pelaku UMKM. Adapun Dokumentasi kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada Gambar 2



Gambar 2. Sosialisasi Legalitas Suatu Produk dan Pengemasan Suatu Produk

Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT dan Sertifikat Halal Secara Online

Kegiatan pendampingan dalam pembuatan NIB, PIRT, dan Sertifikat Halal di kegiatan ini tim P2M2 Universitas Jambi dibantu dengan Narasumber yaitu pendamping dari tim Halal Sutha yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) dan Dosen Pembimbing dari Prodi Manajemen Pemerintahan. Dikegiatan ini tim P2M2 sudah mengajukan delapan NIB, PIRT dan Sertifikat Halal pelaku usaha, dengan mempersiapkan dokumen yang diperlukan untuk keperluan pendaftaran. Dalam proses pendaftaran NIB dan PIRT menggunakan halaman web <https://oss.go.id/> dengan cara pendaftaran akun dahulu pada OSS, setelah membuat akun mengisi data yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaku usaha laman OSS sehingga bisa mendapatkan perizinan berusaha NIB, untuk tahap PIRT langsung terhubung pada OSS dan untuk Sertifikat Halal nama nya Si Halal. Adapun Dokumentasi kegiatan pendampingan pada Gambar 3



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT dan Sertifikat Halal

Pendampingan dan Pelatihan Pemilihan Kemasan Untuk Dipasarkan ke Pasar Modern.

Kegiatan berikutnya yaitu Pendampingan dan pelatihan pemilihan kemasan yang bagus dan menarik serta layak untuk dipasarkan ke pasar modern. Kegiatan ini tim P2M2 Universitas Jambi melakukan pendampingan membantu para pelaku UMKM dalam pemilihan kemasan yang layak untuk dipasarkan ke pasar modern, yaitu kemasan standing pouch ziplock kemasan ini yang dipilih oleh pelaku UMKM dan tim P2M2. Tim P2M2 juga membantu pelaku UMKM Desa Muaro Pijoan dalam mendesain kemasan terdapat ada delapan UMKM yang dibantu oleh tim P2M2 masing-masing dari UMKM tersebut memilih kemasan yang sama. Kemasan yang kurang lebih memiliki berat 250-500 gr/kemasan. Tim P2M2 Universitas Jambi juga membantu memfasilitasi 400 kemasan kepada delapan kelompok UMKM yang ada di Desa Muaro Pijoan.

Adapun dokumentasi hasil pemilihan kemasan untuk UMKM Desa Muaro Pijoan pada Gambar 4



Gambar 4. Kemasan UMKM Desa Muaro Pijoan

Pengenalan dan Cara Promosi Produk ke Media Online

Terakhir yaitu kegiatan pengenalan dan cara promosi produk ke media online, tim P2M2 Universitas Jambi memperkenalkan cara untuk melakukan promosi produk, berdasarkan informasi dari survey awal oleh perangkat desa UMKM Desa Muaro Pijoan hanya mempromosikan dari mulut ke mulut saja, tidak dengan media sosial seperti Whatsaap, Facebook, dan Instagram. Dikemajuan teknologi seperti sekarang kita dapat memanfaatkan dampak positifnya seperti bisa berjualan secara online melalui media sosial dan bisa membuat produk kita dapat dikenal dengan orang banyak melalui media sosial. Selain itu tim P2M2 Universitas Jambi memfasilitasi atau memberikan Buku Katalog Produk, di katalog itu juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi seperti kegiatan desa wisata dan saat mengikuti bazar. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat P2M2 Universitas Jambi. Adapun dokumentasi katalog buku dari tim P2M2 Universitas Jambi untuk pelaku UMKM Desa Muaro Pijoan pada Gambar 5



Gambar 5. Buku Katalog Produk UMKM Desa Muaro Pijoan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program P2M2 ini memfokuskan kepada Sosialisasi pentingnya legalitas usaha dan kemasan yang layak, Pendampingan dan Pelatihan terkait pembuatan NIB, PIRT dan Sertifikat Halal serta Pengenalan cara promosi melalui media sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersama mitra Kepala Desa Muaro Pijoan dan Kelompok UMKM Desa Muaro Pijoan yang terdiri delapan UMKM. Metode dalam penyampaian materi pada kegiatan sosialisasi dilakukan dengan dua sesi, terbagi dengan satu sesi penyampaian materi dan satu sesi diskusi/tanya jawab dengan para *audiens*. Disamping itu kegiatan berikutnya pendampingan pembuatan legalitas usaha oleh tim pengabdian masyarakat P2M2 Universitas Jambi, seluruh kegiatan yang dijalankan berjalan dengan lancar.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini untuk para pelaku UMKM yang ada di Desa Muaro Pijoan agar tetap bersemangat dalam mengembangkan usahanya karena tidak ada proses yang mengkhianati hasil utamanya dalam proses pengembangan pemasaran dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha untuk suatu produk. Dalam kegiatan ini terdapat delapan pelaku usaha yang mengikuti kegiatan, hasil dari kegiatan ini tim P2M2 Universitas Jambi telah membantu para pelaku usaha Desa Muaro Pijoan untuk memiliki legalitas usaha yaitu delapan NIB, delapan PIRT dan lima UMKM pada tahap proses pengajuan sertifikat halal. Tim Pengabdian Masyarakat P2M2 Universitas Jambi juga memberikan fasilitas seperti kemasan dan buku katalog produk kepada pelaku UMKM Desa Muaro Pijoan untuk membantu proses pemasaran produk UMKM Desa Muaro Pijoan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan kedepannya dapat bermanfaat untuk UMKM yang ada di Desa Muaro Pijoan dan dapat dilakukan oleh tim lain untuk di daerah lain.

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat P2M2 Universitas Jambi, sebagai berikut 1) Untuk pemerintah setempat atau perangkat desa sebaiknya harus lebih mendukung UMKM lokal dengan lebih giat melakukan sosialisasi terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Muaro Pijoan; 2) Perlu dibentuk wadah atau sebuah organisasi untuk para pelaku UMKM di desa Muaro pijoan agar bisa membangkitkan minat masyarakat lainnya untuk ikut menjadi pelaku UMKM yang baru dan tentunya dapat memajukan masyarakat desa Muaro pijoan; dan 3) Pemerintah atau perangkat desa diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat melanjutkan seterusnya untuk pelayanan pendampingan pembuatan NIB, PIRT dan sertifikat halal untuk para pelaku UMKM Desa Muaro pijoan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terhadap rekan tim P2M2 Universitas Jambi, Ketua Prodi Manajemen Pemerintahan dan Dosen Pembimbing yang sangat hebat. Tim P2M2 Universitas Jambi mengucapkan terima kasih kepada Perangkat Desa dan Masyarakat

Muaro Pijoan, yang telah mengizinkan tim P2M2 Universitas Jambi untuk melaksanakan kegiatan P2M2 ini dalam bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Dan tidak lupa ucapan terima kasih juga ditujukan kepada LPPM Universitas Jambi yang memfasilitasi berupa pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313-322.
- Hasbullah, R., Surahman, M., Yani, A., Almada, D. P., & Faizaty, E. N. (2014). Model pendampingan UMKM pangan melalui inkubator bisnis perguruan tinggi. *Jurnal ilmu Pertanian indonesia*, 19(1), 43-49.
- Kholifah, E., Widagdo, S., & Maulana, A. (2021). Pendampingan Peroleh Legalitas Usaha Mikro Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 88-94.
- Mas'udah, K. W., Wuryandari, Y., Nathania, Y., Andriani, N., Zhalsabilla, R. Y., Pratama, E. P., & Zakqy, N. (2022). Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Branding dan Legalitas di Desa Pulosari. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 185-197.
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*.
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 5(1), 137-142.
- Rofieq, M., Permatasari, D., & Farida, L. (2018). Model Pendampingan Umkm Bidang Kerajinan Menjadi Start-Up Sukses Di Kota Malang. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-8.
- Salsabila, S., Permatasari, D., Abdurrohman, M. F., Dewanti, M. C., & Aminah, S. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karangsari Kota Blitar. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1479-1485.
- Santi Riana Dewi, Andari Andari, Martina Rahmawati Masitoh, Santi Octaviani. "Financial Book Keeping, And Online Marketing Training For Micro, Small And Medium Enterprises", *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021 Publication.
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173-185.